

MENGGALI POTENSI DESA LEWAT TRANSFORMASI DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA BATULAWANG, KECAMATAN CIPANAS

Oleh :

¹Mohamad Sigit Adi Nugraha, ²Iis Kartini, ³Destiana Husnul Chotimah

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia

Jalan Doktor Muwardi Gang Perjuangan No.66 Muka Bypass, Cianjur, Cianjur Regency, West Java 43215

Email: m.sigit.adi.nugraha@gmail.com¹, iiskartini100@gmail.com², viedestiana@gmail.com³

ABSTRACT

The development of information and communication technology (ICT) has brought significant changes in various aspects of life, including in village governance. Digitalization is one of the main strategies in efforts to improve the quality of public services, administrative efficiency, and empower the economy of village communities. This community service activity aims to explore the potential of the village by implementing digitalization that can grow and develop the capabilities of UMKM into strong, independent and technology-literate businesses, boost the local economy and standard of living of the people in Batulawang Village, increase the role of UMKM so that the community knows that the place is the production site of the UMKM. The research results show that digitalization has increased the efficiency of village governance through digital information systems that accelerate administrative processes and public services.

Keywords : Village Potential, Digitalization, UMKM

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang signifikan di dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa. Digitalisasi menjadi salah satu strategi utama dalam upaya peningkatan kualitas layanan publik, efisiensi administrasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menggali potensi desa dengan mengimplementasikan digitalisasi yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh, mandiri dan melek terhadap teknologi, membangkitkan ekonomi lokal dan taraf hidup masyarakat pada desa Batulawang, meningkatkan peranan UMKM sehingga masyarakat mengetahui bahwa tempat tersebut merupakan tempat produksi UMKM tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah meningkatkan efisiensi tata kelola pemerintahan desa melalui sistem informasi digital yang mempercepat proses administrasi dan pelayanan publik.

Kata Kunci : Potensi Desa, Digitalisasi, UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Batulawang terdiri dari beberapa wilayah sawah dan ladang, dimana ini menjadi salah satu potensi desa Batulawang dalam bidang pertanian. Terdapat beberapa

UMKM kreatif dalam bidang pertanian berupa produk kopi dan teh herbal. Selain memiliki potensi dalam bidang pertanian dan UMKM kreatif, desa batulawang juga melakukan pemberdayaan desa dengan cara digitalisasi melalui fasilitas umum, sekolah, dan tempat ibadah melalui platform google maps. Juga terdapat beberapa UMKM potensial dengan berbagai jenis usaha yang ditekuni oleh masyarakatnya, mulai dari makanan, kerajinan, dan peternakan.

Warga desa Batulawang berprofesi sebagai buruh tani, bukan petani yang mengolah lahannya sendiri. Tercatat sebanyak 1.23 buruh tani yang ada di Desa Batulawang. Kondisi ini tentu berpengaruh kedalam tingkat perekonomian warga desa Batulawang itu sendiri yang sebagian besar hanya bergantung kepada penghasilan sebagai buruh tani. Selain itu, di tengah hadirnya UMKM potensial di Desa Batulawang, tidak sedikit diantaranya memiliki berbagai permasalahan. Permasalahan yang paling umum dialami para pelaku UMKM adalah usaha yang hanya berjalan di tempat. Bahkan, banyak UMKM yang tidak bertahan lama dan berujung gulung tikar. Berdasarkan hal tersebut, adanya kegiatan PkM ini, diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM memajukan usaha mereka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pentingnya Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM pada Desa Batulawang?
2. Apa kendala dari Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM pada Desa Batulawang?
3. Apa solusi dari Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM pada Desa Batulawang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM pada Desa Batulawang
2. Untuk mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi pentingnya Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM pada Desa Batulawang
3. Untuk memberikan solusi dalam pentingnya Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM pada Desa Batulawang

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada 10 Juli 2024 – 12 Agustus 2024 yang di ikuti oleh warga desa Batulawang, Kecamatan Cipanas. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas dengan materi “Pemberdayaan Masyarakat melalui Digitalisasi berbasis Potensi Desa” . Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Presentasi, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai materi terkait.
2. Tanya Jawab dan Diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan – persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga, agar peserta lebih memahami tentang materi dan persoalan yang dihadapi peserta dalam mendigitalisasi potensi desa.
3. Pendampingan, metode ini dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM agar lebih berkembang lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “Pemberdayaan Masyarakat melalui Digitalisasi berbasis Potensi Desa pada UMKM Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas”. Kegiatan ini dipilih karena untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM di desa Batulawang untuk mendigitalisasi usaha mereka.

2. Tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas. Kegiatan ini diselenggarakan pada 10 Juli 2024 – 12 Agustus 2024

3. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta yang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Lain pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Peserta : Warga Desa Batulawang
- b. Jumlah peserta : 40 orang

4. Proses Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Tempat
10 Juli 2024	Literasi Pendidikan (Kelompok belajar)	Posko KKN-T UNPI Kelompok 1
17 & 19 Juli 2024	Literasi Pendidikan (TREE HOPE)	SDN Sindangsari
23 Juli 2024	Seminar Cegah Stunting	MA dan MTS Abdoellah Bastari
29 Juli 2024	Literasi Pendidikan (Cakap Digital)	SMPN 3 Cipanas
05 Agustus 2024	Literasi Pendidikan (Meningkatkan Kesadaran Pendidikan dan Motivasi Belajar)	SDN Neglasari
12 Agustus 2024	Literasi Pendidikan (Manajemen waktu : waktu tertata hidup Sejahtera)	SDN Neglasari

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan presentasi materi secara offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas
- b. Koordinasi dengan mitra yaitu Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas
- c. Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
- d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- e. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- f. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat melalui Digitalisasi berbasis Potensi Desa pada UMKM Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas
- g. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- Pembukaan dan pengenalan dengan para Batulawang, Kecamatan Cipanas yang menjadi sasaran kegiatan
- Pengenalan Tim Dosen Abdimas
- Sambutan dari Kepala Desa Batulawang
- Ice Breaking yang dilakukan moderator
- Pemaparan materi untuk Pelatihan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat melalui Digitalisasi berbasis Potensi Desa oleh Nara Sumber



Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi berbasis potensi desa pada UMKM di Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas dengan beberapa program seperti:

- Keluarga Tangguh, Kegiatan pendampingan dan pengembangan digitalisasi UMKM ini memiliki rangkaian kegiatan yang panjang. Sebagai tindak lanjut berdasarkan kendala – kendala yang ditemukan selama pendataan UMKM di Desa Batulawang ini, kami melakukan seleksi terhadap keenam UMKM ini yang memiliki potensi yang sangat besar tetapi memiliki kendala yang cukup besar juga, kami memilih 2 UMKM yaitu

Kopi OO dan Teh Siagan. Kami melakukan pendampingan dan pengembangan digitalisasi UMKM dengan cara melakukan pembuatan akun media sosial (instagram), pemotretan produk, serta pembuatan banner sebagai penanda di lokasi produksi dari ke 2 UMKM yang kami pilih yang ada di Desa Batulawang. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat membantu pemasaran produk UMKM desa Batulawang agar terlihat lebih menarik dan dapat dikenal lebih luas. Sehingga, dapat mendorong peningkatan pendapatan para pelaku UMKM desa Batulawang.

2. Smart Village. Program kerja ini dilakukan dengan melakukan pembaharuan informasi mengenai Desa Batulawang di Google, Pemetaan di Google Maps pada fasilitas umum seperti masjid, posyandu, UMKM dan Sekolah. Selain itu, kami juga melakukan pembaharuan di media sosial Instagram dengan membuat template untuk feeds instagram. Hasil dari program kerja ini warga lokal ataupun pendatang baru bisa dengan mudah menemukan tempat – tempat yang mereka butuhkan seperti posyandu, masjid, UMKM, fasilitas pendidikan dan Desa Batulawang itu sendiri. Selain itu, mereka juga dapat dengan mudah mengetahui waktu pelayanan dari tempat – tempat tersebut.

Dalam menjalankan program – program ini tak luput dari kendala – kendala yang dihadapi seperti :

1. Keluarga tangguh, ketika hendak melakukan program ini baik itu pendataan, pemotretan produk, hingga pembuatan konten pemasaran, seringkali para pelaku UMKM ini sedang melakukan kegiatan pribadi ataupun yang lainnya. Sehingga proses pelaksanaan program kerja sedikit terhambat. Selain itu, peralatan yang tidak mumpuni, dan terdapat data yang tidak valid dikarenakan terdapat UMKM yang telah tutup dan tidak melakukan proses produksi lagi.
2. Smart Village, jarak tempuh yang jauh dari 1 dusun ke dusun yang lain cukup menantang, kurangnya informasi mengenai tempat layanan kesehatan dan tempat beribadah, kendala jaringan di beberapa tempat sehingga menyulitkan dalam melakukan penitikan tempat pada google maps.

Berikut adalah solusi dari kendala- kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program:

1. Keluarga tangguh, menyusun jadwal pemotretan dan pendataan produk menyesuaikan dengan waktu luang dan waktu produksi pada pelaku UMKM, melakukan penyuluhan pemasaran dengan sistem Pre Order (PO) untuk pemasaran, dan mengadakan kegiatan kerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa untuk melakukan acara pembuatan (NIB) Nomor induk Berusaha.
2. Smart Village, melakukan penyuluhan mengenai cara melakukan penitikan tempat di Google Maps, melakukan koordinasi dengan kepala dusun untuk mendapat informasi mengenai layanan kesehatan dan tempat beribadah, meminta bantuan warga untuk mendapatkan sinyal agar bisa menambahkan tempat pada google maps.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas, telah berlangsung dengan sukses dan mencapai tujuan utamanya, yaitu pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi berbasis potensi desa. Selama periode pelaksanaan, program-program yang dijalankan mencakup berbagai aspek seperti peningkatan kapasitas UMKM, pelatihan digital marketing, dan optimalisasi potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai aktivitas yang telah

dilakukan, berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa terkait digitalisasi dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung usaha lokal. Kendala yang muncul selama kegiatan berhasil diatasi dengan solusi yang efektif, berkat kerjasama yang baik antara, pihak desa, dan masyarakat setempat. Dari kegiatan ini, diharapkan hasil – hasil yang telah dicapai dapat terus berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat setempat.

Saran

Untuk lembaga, penulis mengharapkan dapat lebih Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Untuk peserta, Sebagai ajang pelatihan, keterampilan yang sudah diberikan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi potensi desa Batulawang, Kecamatan Cipanas.

DAFTAR PUSTAKA

- Darusman, Y., Annisa, Y., & Hidayat, R. 2024. Penguatan Literasi Digital di Desa Pulau Gadang: Evaluasi Dampak Peningkatan Kesadaran Teknologi. *Jurnal Literasi Digital dan Desa Pintar*, Vol. 11, No. 1, tahun 2024.
- Gervasi, R. 2023. Pelatihan Digitalisasi Untuk Pelaku UMKM di Desa Aliantan, Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Gervasi*, Vol. 5, No. 2. Tahun 2023.
- Handayani, T. 2020. Peran Digitalisasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2020.
- Rahman, M.T., Syafruddin, A., & Nugroho, Y. 2023. Digital Literacy and The Empowerment of rural MSMEs in Indonesia. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 30, No.,1, tahun 2023.
- Panduan Laporan KKN Universitas Putra Indonesia. 2024. Arsip Data Desa Batulawang Kecamatan Cipanas. 2024.